

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Tn. S dengan Diabates Militus (DM) di Ruang dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta selama 3 hari, dimulai tanggal 3 Juni 2023 sampai dengan 5 Juni 2024, dapat disimpulkan bahwa dapat ditegakkan 4 diagnosa. Adapun masalah keperawatan yang muncul yaitu Ketidakstabilan kadar glukosa darah, Risiko pendarahan, Defisit perawatan diri, dan Risiko Infeksi. Dalam mengatasi masalah keperawatan Tn. S dilakukan sebuah rencana tindakan berupa strategi pelaksanaan dan didapatkan evaluasi keperawatan, sebagai berikut :

##### **1. Ketidakstabilan kadar glukosa darah**

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari dan diberikan terapi Glimepiride dan Insulin, GDS pasien dalam batas normal yaitu 135 mg/dl, pasien tampak lebih nyaman keluhan pusing sudah tidak dirasakan, sehingga ketidakstabilan kadar glukosa darah tercapai

##### **2. Risiko pendarahan**

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, dan di berikan terapi asam traneksamat 250mg/ml, omeprazole 40ml dan transfusi darah, Hb pasien dalam batas normal yaitu 8,1 g/dl, sudah tidak ada keluhan BAB hitam, pasien tampak kooperatif, keluhan lemas sudah tidak dirasakan lagi, sehingga Risiko pendarahan tercapai.

### 3. Defisit perawatan diri

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, pasien tampak kooperatif dan keluarga membantu dalam perawatan diri pasien, pasien belum bisa melakukan perawatan diri (mandi) secara mandiri, sehingga defisit perawatan diri teratasi sebagian

### 4. Resiko infeksi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, tidak ada tanda-tanda infeksi pada area infus, pasien tampak nyaman, dan kooperatif dalam dilakukan tindakan selama 3 hari, sehingga Resiko infeksi teratasi.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah pada pasien Tn.”S” dengan Diabetes Militus (DM) Di Ruang Dahlia 2 RSUP Dr.Sardjito Yogyakarta pada tanggal 3 Juni 2024 – 5 Juni 2024, peneliti menemukan berbagai hal yang menjadi masukan dalam meningkatkan asuhan keperawatan.

### 1. Bagi institusi Pendidikan

Peneliti berharap institusi Pendidikan menggunakan hasil Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu tambahan referensi untuk materi di mata kuliah keperawatan medikal bedah tentang asuhan keperawatan Diabates Militus, sehingga laporan ini dapat menjadikan sumber data, sumber penambahan wawasan dan pengetahuan.

## 2. Bagi tenaga Kesehatan

Diharapkan asuhan keperawatan pada pasien penyakit Diabetes Militus (DM) dapat menambah referensi dalam melakukan tindakan keperawatan terutama dalam aspek *promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif* kepada pasien dan keluarga.

## 3. Bagi penulis selanjutnya

Gunakan komunikasi terapeutik pada pasien setiap kali melakukan asuhan keperawatan, dengan menggunakan komunikasi terapeutik maka akan membantu mengatasi gangguan psikologi yang dialami klien, selain itu komunikasi yang baik akan meningkatkan perbaikan kesehatan, kepuasan klien dan kesejahteraan emosi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Brussels, Belgium. In Atlas De La Diabetes De La Fid. Imelda, S. I. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Diabetes Melitus Di Puskesmas Harapan Raya* Tahun 2018. Scientia Journal, 8(1), 28-39. JOUR.
- Riset Kesehatan Dasar (2022). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorp\\_op\\_2018/Hasil%20Risksdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorp_op_2018/Hasil%20Risksdas%202018.pdf) – Diakses Agustus 2018.
- Hariani, et al. (2020). *Hubungan Lama Menderita Dan Komplikasi Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2* Diwilayah Puskesmas Batua Kota Makasar.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). *Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Tipe 2.*
- Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Volume 15 Nomor 1 Tahun 2020. IDF. (2019). IDF Diabetes Altas, 9th Edn.
- [WHO] World Health Organization. Classification of Diabetes Mellitus (2019). Geneva: World Health Organization; 2019. 1–40 p.
- International Diabetes Federation (2019) International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition. IDF
- Riset Kesehatan Dasar (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.

- WHO. (2020). *World Healty Organization*. <https://www.who.int/>
- American Diabetes Association (2023). Prevention or Delay of Type 2 Diabetes and Associated Comorbidities: Standards of Care in Diabetes 2023.
- Kemenkes RI. (2019). *Infodatin 2019 Diabetes Militus Pusat data dan informasi Kementrian Kesehatan RI*.
- Rahmawati & Hargono, (2018) “*Faktor Dominan Neuropati Diabetik Pada Pasien Diabetes Militus Tipe 2*”. Jurnal berkala epidemiologi, 6, hal 60-68
- American Diabetes Association (2020). *Prevention or Delay of Type 2 Diabetes and Associated Comorbidities: Standards of Care in Diabetes—2020*.
- Wulandari, W. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diabates militus Tipe II* Di Ruang Flamboyan RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Journal of Chemical Infomation and Modeling.
- Bintari, C. T. K., Triana, N. Y. D. T. Y. (2021). Studi kasus risiko ketidakstabilan kadar glukosa darah pada Tn. R dengan diabetes mellitus di Desa Sokawera Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83-89.
- Budiono. (2016). Konsep Dasar Keperawatan Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. Jakarta: (Pusdik SDM).
- Cahyo, V. D., & Prasetyawati, D. (2022). A 69-Year-Old Woman with Hematemesis: Case Report. *Continuing Medical Education*, ISSN: 2721-2882.
- Immawati, Nani Nurhaeni, & Dessie Wanda. (2019). Penerapan teori kenyamanan Kolcaba pada anak yang mengalami peningkatan suhu tubuh: Studi kasus penggunaan termometer arteri temporal. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 4(2), e-ISSN 2544-6251.

- Najihah., Irfanita, N. (2021). Neuropathy as a Risk Factor for Diabetic Foot Infection. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), ISSN: 2338-6371, e-ISSN 2550-018X
- Wahyuni, S., Sari, N. P., & Kurniawan, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Terapi Walking Exercise (Jalan Kaki) di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2).
- Shimbo, D., Artinian, N. T., Basile, J. N., Krakoff, L. R., Margolis, K. L., Rakotz, M. K., & Wozniak, G. (2020). Self-measured Blood Pressure Monitoring at Home: A Joint Policy Statement From The American Heart Association and American Medical Association. *Circulation*, 142(4), E42-E63. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000803>
- Zhu, H., Zhu, Y., & Leung, S. W. (2016). Is Self-monitoring of Blood Glucose Effective in Improving Glycaemic Control in Type 2 Diabetes Without Insulin Treatment: A Meta Analysis of Randomized Controlled Trials. *BMJ Open*, 6(9), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2015-010524>